

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso H. Memahami Krisis Lanjut Usia. Jakarta: PT.Gunung Mulia; 2009.
2. Lisnaini L. Senam Vitalitas Otak dapat Meningkatkan Fungsi Kognitif Usia Dewasa Muda. Fisioterapi Universitas Kristen Indonesia. 2012.
3. Herlina H. Pengaruh Triterpen Total Pegagan Terhadap Fungsi Kognitif Belajar dan Mengingat Pada Mencit Jantan Albino yang Dihambat dengan Skopolamin. Jurusan Kimia FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. 2010;5:89-97.
4. Agoes A. Penyakit Di Usia Tua. Jakarta: Buku Kedokteran; 2011.
5. Dayamaes R. Gambaran Fungsi Kognitif Lansia di Posbindu lansia Legoso Eialayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan. 2013.
6. Fani T. Estimasi Risiko Paparan Pestisida Terhadap gangguan Kognitif Pada Lansia Di Wialayah KERJA Puskesmas Mijen Kota Semarang. 2014.
7. Sutanto S. Cekal (Cegah & Tangkal) Penyakit Modern. Yogyakarta: Andi Ofset; 2010.
8. Panentu D, Irfan M. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Pemeriksaan Dengan Montreal Cognitive Assesment Versi Indonesia (MOCA-INA) Pada insan pasca stroke fase recovery. Jurnal Fisioterapi. 2013;13(1):55-67.
9. Hutapea R. Sehat dan Ceria di Usia Senja. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
10. Nafidah N. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kognitif Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Mulia 4 Margaguna Jakarta Selatan. 2014.
11. Agoes A. Penyakit Di Usia Tua. Jakarta: Buku Kedokteran; 2011.
12. Pickett G. Kesehatan Masyarakat Adminsitasi dan Praktek. Jakarta: Buku Kedokteran; 2009.
13. Darmojo. Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: FKUI; 2004.
14. BPS Indonesia. Indonesia Dalam Angka. Jakarta2015.
15. Badan Pusat Statistik. Jumlah penduduk Sumatera Barat dan Penduduk Lansia. Sumatera Barat: Badan Pusat Statistik; 2011.
16. Badan Pusat Statistik. Padang Dalam Angka. Padang BPS Padang; 2015.
17. Badan Pusat Statistik. Padang Dalam Angka. Padang: BPS Padang 2014.

18. Badan Pusat Statistik. Padang Dalam Angka. Padang: BPS Padang 2013.
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Padang: DKK Padang 2014.
20. Abadi K. Hipertensi dan Risiko Mild Cognitive Impairment pada Pasien Usia Lanjut. Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara Jakarta, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2013. 2013.
21. Cahyaningrum NS. Hubungan Lingkar Pinggang Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di panti Sosial Tresna Werdha Budi Muliya 1 dan 3 Jakarta. 2014.
22. Brillianti IB. Hubungan Diabetes melitus dengan gangguan Kognitif pada lansia Di Surakarta. 2015.
23. Hernawati I. Pedoman Tatalaksana Gizi Usia Lanjut Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: Depkes; 2006.
24. Lilik Ma'rifatul Azizah. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu 2011.
25. Boedhi Darmojo MH. Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2010.
26. Lumbantobing S.M, . Neurogeriatri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2001.
27. Santoso H. Memahami Krisis Lanjut Usia. Jakarta: PT.Gunung Mulia; 2009.
28. Jorm AF JD. The incidence of dementia: A Meta-Analysi. Neurology 1998;51(3).
29. Yaf ee K BD. Epidemiology and Risk Factors The Behavioral Neurology of Dementia. Cambridge Medicine. 2009.
30. Gao S HH, Hall KS, Hui S,. The relationships between age, sex, and the incidence of dementia and Alzheimer disease: a meta-analysis. Arch Gen Psychiatry. 1998;55(9).
31. Muhammad SN. Gambaran gangguan kognitif pada penderita PPOK di RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2015. 2016.
32. Post SG WP. Genetic testing for Alzheimer disease. Ethical and Clinical Issues. The Johns Hopkins University Press. 1998.
33. Wreksoatmodjo BR. Beberapa Kondisi Fisik dan Penyakit yang Merupakan Faktor Risiko Gangguan Fungsi Kognitif. CDK-212. 2014;41(1).
34. Luchsinger JA At All. Relation of diabetes to mild cognitive impairment. Arch Neurol. 2007;64(64).

35. Aisen PS SL, Sano M, et al., High-dose B vitamin supplementation and cognitive decline in alzheimer disease a randomized controlled trial. JAMA. 2008;300(15).
36. Sutanto. Penyakit Modern. Yogyakarta: Andi; 2009.
37. Hasdianah. Mengenal Diabets Melitus. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
38. tjokronegoro A. Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Ketiga. Jakarta: FK UI; 2014.
39. Tilong AD. Waspada Penyakit-Penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok. Jogjakarta: Buku Biru; 2014.
40. Busta MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
41. Sutanto. Cekal Penyakit Modern Yogyakarta: Andi; 2010.
42. Hutahaean. Obesitas sebagai faktor risiko gangguan kognitif pada populasi lanjut usia di Kecamatan Gondokusuman Kotamadya Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. 2008.
43. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
44. Murti B. Prinsip Dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
45. Lemeshow S. Sample Size Determination In Health Studies A Pactical Manual. Singapura: John Wiley; 1990.
46. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

